

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Fokus penelitian ini adalah opini. Menurut Harold Lasswell dalam Deddy Mulyana (2010: 147) mengemukakan model: “*Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect?*” yaitu Siapa Mengatakan Apa Dengan Saluran Apa Kepada Siapa Dengan Pengaruh Bagaimana?”

Berdasarkan model diatas dapat diturunkan menjadi lima unsur komunikasi yang saling bergantung sama lain Unsur sumber (*who*) yang merangsang pertanyaan mengenai pengendalian pesan, sedangkan unsur pesan (*says what*) merupakan bahan sebagai analisis isi. Saluran komunikasi (*in which channel*) dikaji dalam media yang digunakan untuk penyampaian pesan. Unsur penerima (*to whom*) dikaitkan dengan analisis khalayak atau *audiens*, sementara unsur pengaruh (*with what effect*) berhubungan mengenai akibat yang ditimbulkan dari pesan komunikasi massa pada khalayak pembaca, pendengar, atau pemirsa media tersebut (Mulyana 2010: 148).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dijabarkan sebagai berikut: unsur “*who*” adalah ANTV, “*says what*” Pesbukers, “*in which channel*” media yang digunakan adalah televisi, “*to whom*” masyarakat Surabaya, dan “*with what effect*” ialah opini.

Menurut Effendy dalam buku Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi (2003: 318-319) *Effect* dari komunikasi massa dapat diklasifikasikan menjadi tiga aspek yaitu, Kognitif, Afektif, Konatif atau Perilaku. Kognitif berhubungan dengan pemikiran, pengetahuan, dan penalaran, sehingga

audiens yang semula tidak mengetahui, yang tadinya tidak mengerti, dan yang tadinya bingung menjadi merasa jelas akan pesan yang disampaikan. Afektif berkaitan dengan perasaan, atau emosi setelah menerima pesan. Sedangkan konatif berkaitan dengan niat, tekad, upaya, yang cenderung menjadi suatu kegiatan atau tindakan. Efek komunikasi menjadi indikator atau tolak ukur dalam keberhasilan suatu komunikasi.

Menurut William Albig dalam Sunarjo (1997: 31), opini berupa reaksi pertama di mana seseorang mempunyai rasa ragu terhadap sesuatu masalah yang berbeda dari kebiasaan, ketidakcocokkan dan adanya perubahan penilaian, sehingga unsur-unsur tersebut mendorong orang untuk saling mempertentangkan hal tersebut. William Albig juga menyatakan jika opini itu dinyatakan sesuatu hal yang kontraversial atau berbeda pandangan mengenai masalah tersebut. Dalam memahami opini seseorang, bukanlah sesuatu hal yang sederhana. Opini sendiri mempunyai kaitan yang erat dengan sikap (*attitude*). Menurut R.P Abelson dalam Ruslan (2016: 66-67), opini mempunyai unsur sebagai molekul opini yaitu: *Believe, Attitude, Perception*.

Opini dari masyarakat terkait program acara televisi menjadi penting karena untuk perbaikan kualitas program yang ada. Saat ini program hiburan sangat diminati masyarakat, terutama pada waktu *prime time* salah satunya program Pesbukers ANTV. Pesbukers merupakan program komedi dengan menampilkan sketsa-sketsa realita. Program yang sudah berjalan 6 tahun ini, mengalami banyak sekali pro kontra dalam setiap penayangannya. Mulai dari perubahan jam tayang, yang awalnya jam 16.00 WIB menjadi jam 01.00 WIB. Hal itu terjadi dikarenakan durasi dari drama India diperpanjang,

dan membuat pesbukers berubah jam tayang (<https://www.antvklik.com> diakses pada tanggal 03 November 2017).

Perubahan jam tayang menjadi jam 01.00 dini hari tersebut membuat banyak netizen berkomentar, tak hanya komentar negatif saja, masih ada penggemar Pesbukers yang ingin Pesbukers kembali ke jam tayang 17.00 (<http://style.tribunnews.com> diakses pada tanggal 10 April 2017). Sejak tanggal 10 Juli 2017 pesbukers kembali tayang jam 16.00 dan disiarkan secara LIVE. Alasan jam tayang kembali ke jam 16.00 dikarena permintaan dari penonton setia pesbukers dan juga pertimbangan hasil share dan rating yang tinggi program pesbukers Ramadhan. Tak hanya jam tayang saja yang berubah konsep acaranya pun ikut berubah yang awalnya cuma sketsa adegan saja, sekarang mengalami penambahan dengan menggabungkan konsep dari acara Opera Van Java (OVJ) dan juga Yuk Keep Smile (YKS) (<http://www.duniatv.net>, diakses pada 30 Oktober 2017).

Tak hanya konsep acara yang berbeda tetapi juga pesbukers mendatangkan artis India untuk menjadi *talent*. Meskipun para netizen menilai acara pesbukers kurang bermutu, tidak membuat rating dari pesbukers sendiri merosot. Beberapa netizen menganggap rating yang tinggi disebabkan oleh adanya artis dari India. “Ga selucu pesbukers dulu, kalua sekarang kebanyakan gimmick aja.” ujar Lilis. “Karena ada artis India pada mau liat, coba ga ada males deh litanya,” komentar @hafizalinda. “Acara yang tidak mendidik sama sekali, isinya cuma kata-kata ejekan saja,” kata Veronica. Tak hanya itu masyarakat berharap pesbukers berhenti tayang, karena tidak ada nilai yang dapat diambil dari acara tersebut. Namun tak sedikit yang memberikan komentar positif untuk pesbukers. Hal tersebut tidak membuat keaksian dari pesbukers menjadi turun buktinya

memenangkan penghargaan *Panasonic Award* dengan kategori program komedi atau sketsa komedi terfavorit setiap tahunnya.

Gambar 1.1 Komentar – komentar netizen



**sumber: Twitter, Instagram, Youtube @Pesbukers_ANTV
diakses pada 10 April 2017**

Pesbukers merupakan program acara televisi dengan format variety show dengan genre komedi yang kental. Menurut Fachruddin (2015: 184) variety show merupakan salah satu format program televisi yang menggabungkan budaya tradisional dan budaya kekinian adalah variety show. Menurut Naratama dalam buku Menjadi Sutradara Televisi dengan Single dan Multi Camera (2006:160) Variety show adalah Format Acara TV yang mengkombinasikan berbagai format lainnya seperti Talk Show, Magazine Show, Quiz, Game Show, Music Concert, Drama, dan SitKom.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui opini pemirsa televisi khususnya masyarakat Surabaya mengenai program acara Pesbukers. Menurut lembaga AGB Nielsen Research yang telah melakukan survei kepemirsaaan televisi, rating dari 4 program televisi yang bergenre komedi. Pesbukers mencapai TVR 2.82 dan share paling tinggi sebanyak 20.82%.

Tabel 1.1
Rating dan share program Variety show regional Surabaya

No	Program	Channel	Rating	Share (%)
1	Pesbukers	ANTV	2.82	20.82
2	Inbox	SCTV	0.46	5.34
3	Dahsyat	RCTI	0.97	9.63
4	Comedy Night Live	NET	0.42	1.83

Sumber: PT. Nielsen Indonesia, diakses pada 03 November 2017 pukul 18:16

Selain itu, alasan peneliti menggunakan Masyarakat sebagai subjek penelitian, karena menurut data program profile dari ABG Neilsen Research usia penonton dari Pesbukers itu sendiri mulai dari 15-19 tahun dan 40 tahun keatas, dan jenis kelamin yang paling banyak menonton adalah perempuan. Berikut lampiran jumlah penonton dan program *profile* dari Pesbukers

Gambar I.2
Program Profile Pesbukers

Program Profile - PESBUKERS (ANTV), People 5+, Surabaya				
Program	Program Type	Channel	Target	Index
PESBUKERS	Entertainment/Comedy	ANTV	Male	75
			Female	123
			5-9 years	79
			10-14 years	88
			15-19 years	118
			20-29 years	88
			30-39 years	95
			40-49 years	113
			50+ years	119
			Upper	89
Middle	103			
Lower	107			

Source : Nielsen

Index: angka yang menggambarkan profil pemirsa, yang juga mengidentifikasi efektivitas suatu program pada target pemirsa tertentu.

Jika Index

-100 kurang efektif

100-150 sangat efektif

150-200 efektif

Klasifikasi Ekonomi Sosial (SES) adalah pengelompokan kelas sosial menjadi upper, middle, dan lower berdasarkan pada empat variabel, yaitu pengeluaran bulanan, sumber air minum, daya listrik, dan bahan bakar.

Sumber: PT. Nielson, diakses pada 03 November 2017 pukul 18:16

Seperti table diatas usia 15-19 dan 40 tahun ke atas, alasan peneliti memilih mereka sebagai sampel karena pada usia 15-19 tahun masih dikatakan masa remaja madya / tengah dimana mereka masih mencari jati diri mereka dan emosi yang tidak stabil, sangat mudah terpengaruh dari lingkungannya (Marliani 2015: 157), sedangkan pada umur 40 tahun ke atas

tingkat *stress* mereka lebih tinggi sehingga mereka butuh tayangan yang dapat menghibur mereka setelah melakukan aktifitasnya (Marliani 2015: 195).

Adapun masalah yang menjerat acara Pesbukers pada tahun 2015, Pesbukers dilaporkan oleh pengguna aplikasi Android Remotivi. Data-data di peroleh dari Remotivi melalui aplikasi Android Rapotivi yang telah menerima sebanyak 1.107 aduan dari 2.655 pengguna aktifnya. Sebanyak 853 aduan dari 1.107 aduan terkait pelanggaran Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS). Aduan-aduan tersebut nantinya akan diteruskan ke Komisi Penyiaran Indonesia (KPI). Acara Katakan Putus yang tayang di Trans Tv mendapat aduan paling banyak dengan 60 laporan. Selanjutnya Pesbukers yang tayang di ANTV sebanyak 53 laporan. New Eat Bulaga Indonesia menempati posisi ketiga dengan 45 aduan, sinetron Ganteng-Ganteng Serigala (39 aduan) dan acara Dahsyat RCTI (30) aduan. Mayoritas aduan terhadap “Pesbukers” mengeluhkan muatan tayangan ini yang biasa menormalisasi topik sensitif dari para selebritas, misalnya perceraian, kasus narkoba, atau pengalaman menjadi narapidana. Laporan tersebut didominasi oleh kekhawatiran tersebut terhadap tumbuh kembang anak. (<http://hiburan.metrotvnews.com>, diakses pada 10 Februari 2016).

Gambar 1.3
Tayangan yang paling banyak aduan



sumber: <http://hiburan.metrotvnews.com> diakses pada 10 Februari 2016

Selain itu, pada tanggal 15 Juli 2015 KPI mengirimkan surat berisi teguran tertulis untuk program acara Pesbukers ANTV karena telah melanggar Pedoman Perilaku Penyiaran Komisi Penyiaran Indonesia Tahun 2012 Pasal 9, Pasal 14, dan Pasal 21 Ayat (1) serta Standar Program Siaran Komisi Penyiaran Indonesia Tahun 2012 Pasal 9 Ayat (1), Pasal 15 Ayat (1) dan Pasal 37 Ayat (4) huruf a. Jenis pelanggaran yang dilakukan Pesbukers yang tertulis dalam surat peringatan nomor 716/K/KPI/07/15 yakni pelanggaran atas penghormatan terhadap norma kesopanan, perlindungan anak-anak dan remaja serta penggolongan program siaran. Sebelumnya Pesbukers juga sudah pernah mendapatkan surat teguran tertulis dari KPI pada tanggal 30 juni 2015 atas tampilnya kata-kata atau candaan yang merendahkan orang lain (www.kpi.go.id, diakses pada 10 Februari 2017).

Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Micheal Adrian (2013) dengan judul “Sikap Masyarakat Surabaya Terhadap Tayangan Program Acara “Pesbukers” di ANTV” adalah untuk mengetahui sikap masyarakat di Surabaya dalam menonton tayangan acara Pesbukers di ANTV. Dari hasil penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa sikap yang mendominasi masyarakat Surabaya dalam menonton acara Pesbukers di ANTV adalah aspek kognitif afektif, dan konatif semuanya positif. Dalam penelitian ini, objeknya adalah opini. Perbedaan dari penelitian sebelumnya penelitian ini meneliti pendapat masyarakat atas prokontra dari perubahan jam tayang, konsep acara yang berubah dengan menampilkan artis-artis India sebagai talent. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner sebagai alat untuk melakukan analisis (kuesioner).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana opini masyarakat Surabaya mengenai program acara “Pesbukers” di ANTV. Kemudian dari opini tersebut akan diketahui bagaimana opini yang timbul, apakah opini positif (setuju), atau negatif (tidak setuju).

I.2 RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana opini masyarakat Surabaya mengenai program acara “Pesbukers” di ANTV?”

I.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui opini masyarakat Surabaya mengenai program acara “Pesbukers” di ANTV.

I.4 BATASAN MASALAH

Penulis membatasi sampai manakah penelitian ini akan dilaksanakan sehingga tidak keluar dari topik yang akan dibahas, adapun batasan-batasan penelitian antara lain:

- a) Objek dalam penelitian ini adalah opini tentang program acara Pesbukers di ANTV
- b) Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Surabaya. Untuk lebih spesifik lagi subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berdomisili di wilayah Surabaya, yang berusia 15-19 dan 40 tahun keatas yang minimal 3x menonton program acara Pesbukers di ANTV.
- c) Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode survei.

I.5 MANFAAT PENELITIAN

I.5.1 MANFAAT TEORITIS:

Memperkaya penelitian yang mengkaji opini masyarakat Surabaya dalam program acara “Pesbukers” di ANTV.

I.5.2 MANFAAT PRAKTIS:

Memberikan masukan bagi pengelola televisi ANTV dalam penayangan program acara “Pesbukers”.